

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (USAHA KULINER
KECAMATAN PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN)**

Resi Puji Astuti¹, Tries Handriman Jamain²
resipuji224@gmail.com¹
trieshandrimanjamain@gmail.com²
Universitas Sahid Jakarta^{2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Usaha Kuliner, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Objek penelitian adalah pelaku usaha Kuliner (UMKM Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan). Populasi sebanyak 5.387, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Sistem Informasi.

Abstract

This research aims to examine the influence of understanding accounting and the application of accounting information systems on the quality of financial reports in Culinary Business UMKM, Pasar Minggu District, South Jakarta. The research object is culinary business actors (UMKM, Pasar Minggu District, South Jakarta). The population was 5,387, using purposive sampling techniques. The data analysis technique uses a Likert scale. The research results show that understanding accounting and implementing information systems partially and simultaneously influence the quality of financial reports.

Keywords: Accounting, Financial Reports, Information Systems.

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

UMKM, Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu sektor perekonomian Indonesia yang paling strategis dalam menyangkut kehidupan masyarakat (Agustini dan Purnamawati, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik yang diterbitkan tahun 2022 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,5 Juta, UMKM mencakup bisnis dengan skala operasional yang relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. Dukungan pemerintah dan berbagai program inisiatif juga telah mendorong pertumbuhan UMKM khususnya di wilayah Jakarta Selatan. Dengan infrastruktur yang cukup lengkap, termasuk jaringan transportasi yang baik, pusat perbelanjaan, dan akses mudah ke berbagai fasilitas keuangan dan pasar. Pertumbuhan ekonomi yang pesat, terutama di perkotaan seperti Jakarta selatan, memberikan dampak positif pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah termasuk usaha kuliner. Salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data, salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Jakarta Selatan adalah Kecamatan Pasar Minggu. Pasar Minggu memiliki populasi UMKM Usaha kuliner lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lain, hal ini membuat persaingan pada usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu tinggi, para pelaku usaha akan berusaha agar usaha mereka tetap berjalan di era persaingan tersebut, salah satunya adalah dengan cara menarik mitra bisnis/investor. Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, menarik mitra bisnis/minat investor dan memastikan keberlanjutan bisnis (Agustini dan Purnamawati, 2022). Oleh karena itu, pemahaman akuntansi dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan. UMKM yang mampu menunjukkan kinerja finansial yang baik dalam laporan keuangannya cenderung lebih mungkin mendapatkan dukungan untuk pengembangan bisnis. Keterbatasan UMKM terhadap sumber daya manusia yang kurang memahami akuntansi menyebabkan pencatatan seperti pembukuan laporan keuangan tidak sesuai dengan standar pencatatan yang baik, sehingga laporan yang dihasilkan kurang berkualitas. Menurut penelitian terdahulu pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan yang paling berpengaruh adalah tentang prinsip dasar akuntansi (Mudawadana et al., 2021). Prinsip dasar akuntansi sendiri salah satunya adalah prinsip periode akuntansi, yaitu mengindikasikan bahwa aktivitas keuangan suatu entitas harus diukur dan dilaporkan dalam periode waktu yang tetap, seperti satu bulan atau satu tahun. Pemahaman akuntansi sendiri adalah kemampuan seseorang memahami cara atau metode dalam pencatatan akuntansi.

Berkaitan dengan hal tersebut, pembukuan laporan keuangan UMKM dipermudah dengan adanya Ikatan Akuntan Indonesia yang menerbitkan dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari transaksi keuangan berbasis kas ke transaksi keuangan berbasis akrual. SAK tersebut menyajikan tiga jenis komponen: laporan posisi mata uang, laporan laba rugi, dan catatan pada laporan mata uang hanya dengan menggunakan bias historis. Alasan SAK ETAP menjadi SAK EMKM karena sebagian besar pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan menyelesaikan transaksi sesuai dengan UU Kepailitan Bank Umum. Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang ketat, SAK EMKM ini dapat memberikan informasi yang berguna ketika menganalisis transaksi dan laporan keuangan (Agustini dan Purnamawati, 2022).

Aspek sumber daya yang memadai dan penerapan sistem informasi akuntansi harus berkesinambungan, namun tidak jarang UMKM masih melakukan pencatatan secara manual,

hal ini terjadi karena Keterbatasan sumber daya manusia penggunaan SIA memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi. Proses laporan keuangan secara manual, bisa juga menyebabkan data yang dihasilkan kurang akurat atau adanya ketidakcocokan data terjadi karena kesalahan manusia. Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa manfaat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, termasuk membantu dalam pemantauan keuangan, pengelolaan persediaan, pelacakan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu UMKM membuat keputusan berbasis data untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Menurut Rio dan Samukri (2020) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian selanjutnya oleh Putri (2022) menunjukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Usaha Kuliner (Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan).

Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan?
3. Apakah pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan?

Tujuan Penelitian. Bersumber penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif (Sahir, 2022). Dalam penelitian survei menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan Google Form mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek.

Variabel Penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan.

Populasi dan Sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha kuliner UMKM Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan jumlah populasi 5.387. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah purposive sampling yaitu dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Oleh karena itu sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria- kriteria sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM bidang kuliner di pasar minggu Jakarta selatan
2. Usia responden minimal 17 Tahun, syarat minimal pendirian usaha termasuk UMKM menurut Pasal 6 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021

Teknik Analisis. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KLP = a + X_1 + X_2 + e \dots +$$

Keterangan :

KLP: Kualitas Laporan Keuangan

a : Konstanta

X1: Pemahaman Akuntansi

X2: Sistem Informasi Akuntansi

E: Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas. digunakan untuk menguji apakah variabel independen, pemahaman akuntansi (X1), penerapan sistem informasi akuntansi (X2), dan variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Sahir, 2022). Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, variabel residual sebesar 0,062 dan signifikan pada $0,200 > 0,05$. Berdasarkan uji normalitas tersebut dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72481516
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.043

Test Statistic	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{e,d}

Uji Multikolinieritas. Untuk menguji sejauh mana variabel indepen dalam suatu model regresi berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi uji ini bisa menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL), dengan ketentuan jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sahir, 2022). dari hasil Tolerance dan VIF, dari tabel Collinearity Statistics diketahui nilai Tolerance X1 dan X2 adalah $0,976 > 0,10$ dan nilai VIF adalah $1,024 < 10$ Maka mengacu dari dasar pengambilan keputusan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dan dipercaya secara objektif. Hasil uji Multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.119	3.472		7.522	.000		
X1	.424	.121	.279	3.518	.001	.976	1.024
X2	.202	.060	.270	3.397	.001	.976	1.024

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas. Uji ini digunakan untuk melihat ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain di seluruh rentang nilai variabel independen. Apabila pengamatan varian dan residual dimana satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, namun jika pengamatan berbeda disebut Heteroskedastisitas. Hasil diperoleh nilai signifikansi pada pemahaman akuntansi (X1) adalah 0,558 dan penerapan sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,593 artinya nilai kedua variabel independen > 0.05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas hipotesis diterima, dan model regresi yang dilakukan pada penelitian ini layak digunakan. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.164	-.050
		Sig. (2-tailed)	.	.055	.558
		N	137	137	137
	X2	Correlation Coefficient	.164	1.000	-.046
		Sig. (2-tailed)	.055	.	.593
		N	137	137	137
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.050	-.046	1.000
		Sig. (2-tailed)	.558	.593	.
		N	137	137	137

Uji Linier Berganda. Uji ini digunakan untuk memperoleh hubungan variabel independen atau variabel X terhadap variabel dependen atau Y (Sahir, 2022). Adapun hasil dari uji linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.119	3.472		7.522	.000
X1	.424	.121	.279	3.518	.001

X2	.202	.060	.270	3.397	.001
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$KLP : 26.119 + 0.424X_1 + 0.202X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Nilai a (konstanta) sebesar 26,119 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Y (kualitas laporan keuangan) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pemahaman akuntansi (X1) dan penerapan sistem informasi akuntansi (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kualitas laporan keuangan bernilai 26.119
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,424 berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan, yang berarti setiap kenaikan satuan variabel pemahaman akuntansi akan mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,424 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,202 berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan, yang berarti setiap kenaikan satuan variabel penerapan sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,202 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis. Uji-T. Hasil pengujian T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan pengambilan keputusan apabila nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X (Independen) terhadap variabel Y (Dependen) dan begitupun sebaliknya apabila nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X (Independen) terhadap variabel Y (Dependen). Hasil Uji-T sebagai berikut:

Tabel 5. Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.119	3.472		7.522	.000
	X1	.424	.121	.279	3.518	.001
	X2	.202	.060	.270	3.397	.001

a. Dependent Variable: Y

Pengujian H1. Berdasarkan hasil dari uji-T dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi untuk variabel pemahaman akuntansi (X1) sebesar 0,001 < 0,05 Maka dapat

dikatakan hipotesis variabel pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti apabila pemahaman akuntansi meningkat, maka kualitas laporan keuangan meningkat.

Pengujian H2. Berdasarkan hasil dari uji-T dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2) sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat dikatakan hipotesis variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti apabila penerapan sistem informasi meningkat, maka kualitas laporan keuangan meningkat.

Uji-F. Hasil pengujian F dilakukan untuk untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji-F memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel pemahaman akuntansi dan variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Tabel hasil uji-F sebagai berikut:

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.285	2	42.642	14.123	.000 ^b
	Residual	404.598	134	3.019		
	Total	489.883	136			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Koefisien Determinasi. Menurut Sahir (2022) Koefisien Determinasi sering disimbolkan dengan R^2 . Pada Prinsipnya adalah melihat persentase pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel Independen terhadap variabel dependen atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,174. Hal ini berarti 17,4% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya, dijelaskan oleh variabel- variabel atau faktor-faktor lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.162	1.73764

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan didasarkan hasil pengolahan data, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dilihat dari hasil analisis data pada uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka keputusan pada variabel ini H_{a1} diterima, artinya pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena merupakan bahasa utama yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Nurhasanah (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 22 UMKM sektor konveksi Kecamatan Cibeunying Kaler
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dilihat dari hasil analisis data pada uji hipotesis menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi menghasilkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka keputusan pada variabel ini H_{a2} diterima, artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena mendukung otomatisasi proses laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Putri (2022) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berdasarkan uji hipotesis berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dengan hal ini H_{A3} diterima dan H_{03} ditolak. Hasil nilai determinasi R^2 sebesar 17,4%. Maka kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dipengaruhi secara simultan oleh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 17,4%. Pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi bisa berpengaruh secara bersama-sama dalam kualitas laporan keuangan karena mendukung memberikan laporan keuangan yang akurat, relevan,

representasi tepat, keterbandingan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri (2022) pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Tanah Datar.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, hal ini dibuktikan dengan nilai analisis signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, hal ini dibuktikan dengan nilai analisis signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan UMKM usaha kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, hal ini dibuktikan dengan nilai analisis signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Dayu Putu Sri, and I Gusti Ayu Purnamawati. ""Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha ."" *"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha Dan Budaya Organisasi Terhadap Implementasi Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng) "*, vol. 13, 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/>. Accessed 13 Februari 2024 2024.
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna dEWI. "KRISNA: KUMPULAN RISET AKUNTANSI." *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, vol. 11, no. 01, 2020, pp. 170-178, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1435/1085>. Accessed 8 November 2023.
- Marina, Anna, et al. *Sistem informasi akuntansi : teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing, 2018. Accessed 10 November 2023.
- Nurhasanah. "Kualitas, Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM." *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Konveksi Kecamatan Cibeunying Kaler)*, vol. 6, no. 01, 2022, pp. 6-7. *Elibary Unikom*, <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1992>. Accessed 8 November 2023.
- Purba, Mortigor Afrizal. "Jurnal Akuntansi Bareleng." *ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM*, vol. 3, <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1219>. Accessed 20 November 2023.

- Purnamawati, I Gusti Ayu. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, 2020, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/24114/13440>. Accessed 13 Februari 2024.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. “JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI) UNDIKSHA.” *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha Dan Budaya Organisasi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng)*, vol. 13, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36853>. Accessed 13 Februari 2024.
- Putri, Sastri Eka. *Pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. 2022.
- Rahayu, Puji Astuti, et al. “Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malan.” *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak*, vol. 6, no. 2, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/101779725/pdf-libre.pdf?1683119248=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPendampingan_Penyusunan_Laporan_Keuangan.pdf&Expires=1707838688&Signature=VddxBDRLzhsR3ZvofrWGUr9NNbbLFuBH15V0ndnBU6burx2X6rlG1MqVYo. Accessed 13 Februari 2024.
- Rahayu, Sri Mangestu, et al. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. 2020, <https://books.google.co.id/books>. Accessed 13 Februari 2024.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. 2018.